

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Laporan Pengeluaran Kas Kecil Bank Perkreditan Rakyat Supra

Cut Azna S.H.A¹, Silvia Wulandari Putri², Rifa Nurafifah Syabaniah^{3,*}, Yuri Rahayu⁴, Rusli Nugraha⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 22 Mei 2023

Revisi Akhir: 10 Juni 2023

Diterbitkan Online: 15 Juni 2023

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi, Berbasis Web, Laporan Pengeluaran Kas.

KORESPONDENSI

E-mail: rifa.rf@bsi.ac.id*

ABSTRACT

Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan cepat sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Seperti halnya pada Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Supra Kota Sukabumi. Pengolahan data pengeluaran biaya Alat Tulis Kantor BPR Kota Sukabumi yang masih ditulis dengan menggunakan Microsoft Office Excel dan sudah tersistematis memiliki kekurangan yang berdampak pada keterlambatan dan ketidakakuratan penyajian data untuk menghasilkan informasi atau laporan pengeluaran kas kecil. Berdasarkan permasalahan ini dijadikan sebagai latar belakang merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web pada laporan pengeluaran kas kecil dengan metode fluktuasi BPR Supra.

Rancangan sistem yang dirancang memiliki fungsi penyampaian informasi yang dituangkan kedalam bentuk website. Hasil rancangan sistem bertujuan untuk membangun sebuah kebutuhan informasi efisien dan kecepatan dalam pengolahan data kas kecil pada perusahaan BPR Supra sehingga sistem pelaporan lebih kondusif dibandingkan dengan sistem saat ini. Selain itu, semua pihak dari berbagai kalangan yang berkepentingan dapat memperoleh manfaat informasi laporan kas kecil secara otomatis.

1. PENDAHULUAN

Menurut (Azhar Susanto, 2013) menyebutkan bahwa "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi untuk dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

PT BPR Supra Artapersada Siap melayani masyarakat dengan berbagai produk dan layanan perbankan. Namun perusahaan yang sudah tersistematis ini memiliki kekurangan yaitu pengolahan data pengeluaran kas berupa biaya ATK (Alat Tulis Kantor) yang masih ditulis pada aplikasi Microsoft Excel. Hal ini berdampak pada keterlambatan dan ketidakakuratan dalam menghasilkan informasi.

Kas adalah harta lancar yang merupakan aset paling tinggi likuiditasnya dan berperan dalam

menentukan kelancaran kegiatan operasional atau pembayaran kewajiban. (Aladin, 2021)

Pengeluaran Kas dalam suatu perusahaan adalah untuk membayar bermacam-macam transaksi. Apabila pengawasan tidak dijalankan dengan ketat, seringkali jumlah pengeluaran diperbesar dan selisihnya digelapkan (Riyono., 2014). Perusahaan sebaiknya membuat daftar pengeluaran yang dapat dibiayai oleh kas kecil dan pada saat permohonan mengajukan permintaan dana, pemegang kas kecil melakukan pencocokan jenis transaksi yang diajukan dengan daftar pengeluaran yang telah dibuat sebelum mengeluarkan dana kas kecil. (Aladin, 2021)

Berdasarkan hal ini maka dirancang sebuah sistem penyampaian informasi laporan pengeluaran kas yang dituangkan ke dalam bentuk web sehingga semua pihak dari berbagai kalangan yang berkepentingan dapat memperoleh manfaat.

kebutuhan informasi laporan kas kecil secara otomatis. *Website* adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. (Solichin, 2016).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam Penelitian ini, yaitu Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengembangan Software.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengaturan tertentu yang ada di dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi. (Fadli, 2021) adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berikut:

1. Wawancara (*Interview*): Wawancara langsung mengenai pengelolaan data kas kecil Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menggunakan metode fluktuasi dan mendapatkan informasi lebih dalam mengenai objek yang sedang diteliti dan yang akan dikembangkan.
2. Pengamatan Langsung (*Observasi*): Pengamatan langsung atau observasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data mengenai pengelolaan data kas kecil untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat.
3. Studi Pustaka; Pada metode ini, dilakukan pencarian dan pengumpulan data-data dari berbagai macam literatur dan dokumen mulai dari buku, makalah-makalah, jurnal, artikel ilmiah, juga dari berbagai macam website yang berhubungan dengan studi literatur mengenai informasi pengelolaan keuangan khususnya tentang pengeluaran kas kecil dengan menggunakan metode fluktuasi.

2.2 Metode Pengembangan *Software*

Metode pengembangan perangkat lunak merupakan metode manajemen dalam melakukan proses pengembangan. (Syakti, 2019).

Terdapat beberapa tahapan pengembangan *software* pada penelitian ini, diantaranya:

1. Analisa Kebutuhan Sistem
Langkah ini merupakan tahap pengumpulan data dan analisa interface guna menentukan solusi dari perangkat lunak yang diperlukan yang nantinya akan digunakan sebagai proses pembuatan sistem.

2. Desain Proses
Desain terbagi ke dalam beberapa bagian yakni desain *database*, desain sistem dan desain *interface*. *Software* yang digunakan untuk mendesain *database* pada penelitian ini menggunakan *mysql* sedangkan tools yang digunakan untuk merancang interface dari sistem yang dibuat yaitu *software sublime text*.
3. Kode Generasi
Proses pembuatan *coding* yang diimplementasikan dalam sistem menggunakan bahasa pemrograman *php* dalam bentuk program terstruktur.
4. Testing
Untuk mengetahui dan menemukan kesalahan terhadap sistem yang telah diimplementasikan kedalam sebuah *software*, dilakukan teknik pengujian *blackbox testing*.
5. Support Sistem
dapat dikatakan sudah jadi apabila telah melalui tahapan analisis, desain, pengkodean dan testing yang selanjutnya akan diakses dan digunakan user melalui browser, maka dari itu support dari pengembang masih perlu dilakukan untuk pemeriksaan secara berkala.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

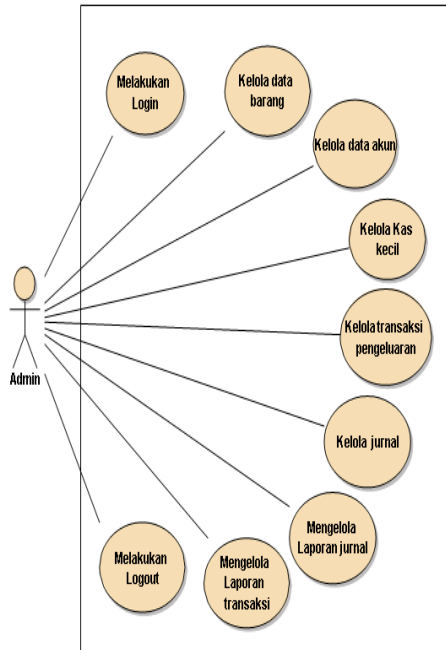
Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang diperlukan sistem untuk memudahkan pengguna dalam mengelola laporan pembelian barang dan pencatatan kas kecil. Berikut ini kebutuhan sistem (*System Requirement*) yang akan dibuat sebagai berikut:

A. Halaman Administrator

1. Login untuk akses masuk kedalam sistem
2. Administrator mengelola data barang
3. Administrator mengelola data akun
4. Administrator mengelola data kas kecil
5. Administrator mengelola transaksi pembelian barang
6. Administrator mengelola laporan pembelian barang
7. Administrator mengelola data jurnal
8. Administrator mengelola laporan jurnal
9. Admintrator *logout*

3.2. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk mempermudah membaca hubungan dan alur dari *actor* atau orang yang berperan sebagai pengelola dan sistem yang dirancang, Perancangan Use Case Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR *Supra* digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra
 Deskripsi Use Case Diagram Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra dengan rincian sebagai berikut:

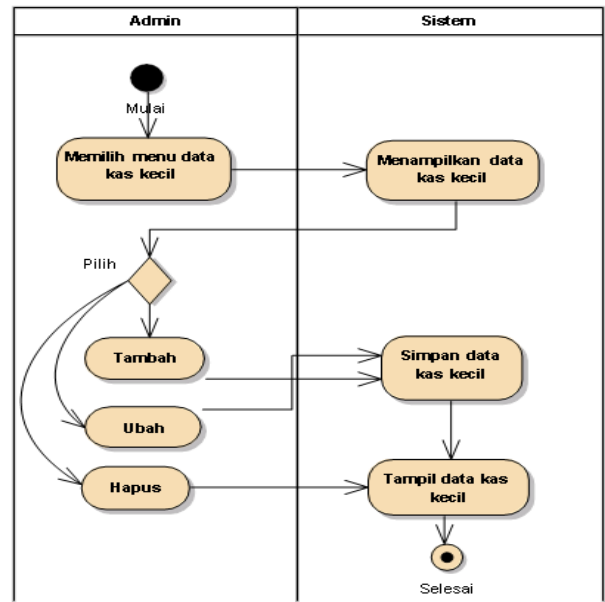
1. Tabel Deskripsi Use Case Diagram

<i>Goal</i>	Administrator menambahkan data kas kecil
<i>Pre-condition</i>	Administrator membuka menu data kas kecil
<i>Post-condition</i>	Administrator menyimpan data kas kecil
<i>Failed end condition</i>	Administrator gagal menyimpan data kase kecil
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow/Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> Administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus data kas kecil Sistem menyimpan dan menampilkan data kas kecil
<i>Invariant</i>	Jika data tidak lengkap, sistem tidak akan menyimpan data kas kecil

3.3 Activity Diagram

Activity Diagram pada penelitian ini memperlihatkan secara rinci aliran data pengelolaan sistem pengeluaran kas kecil di BPR Supra, adapun activity diagram sebagai berikut:

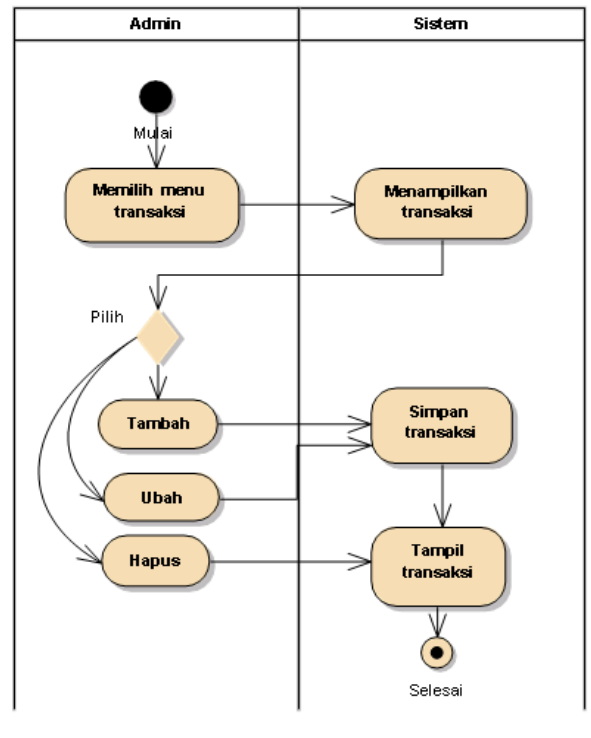
1. Activity Diagram Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 2. Activity Diagram Pengeluaran Kas Kecil

2. Activity Diagram Kelola Transaksi Pengeluaran Admin dapat mengelola transaksi pengeluaran dengan cara memilih menu transaksi, kemudian sistem akan menampilkan tampilan transaksi pengeluaran.

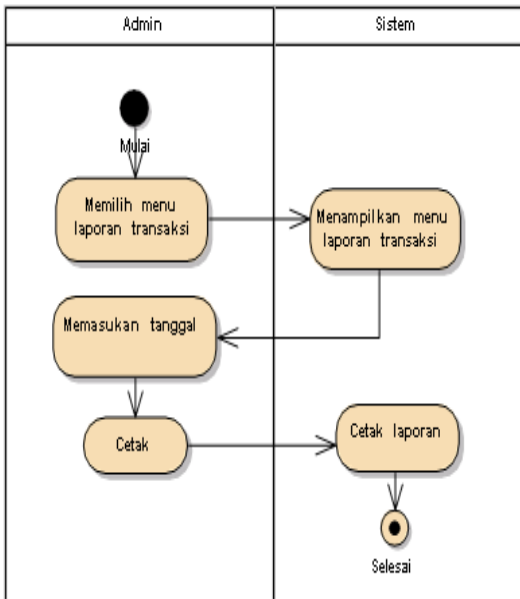
Activity diagram halaman kelola transaksi pengeluaran tergambar pada gambar berikut:



Gambar 2. Activity Diagram Transaksi Pengeluaran

3. Activity Diagram Halaman Laporan Transaksi

Setelah admin memilih menu laporan transaksi, sistem akan menampilkan halaman menu laporan transaksi, kemudian admin diarahkan sistem untuk mengisi periode laporan dengan mengisi tanggal dan cetak untuk mencetak Laporan transaksi berikut:

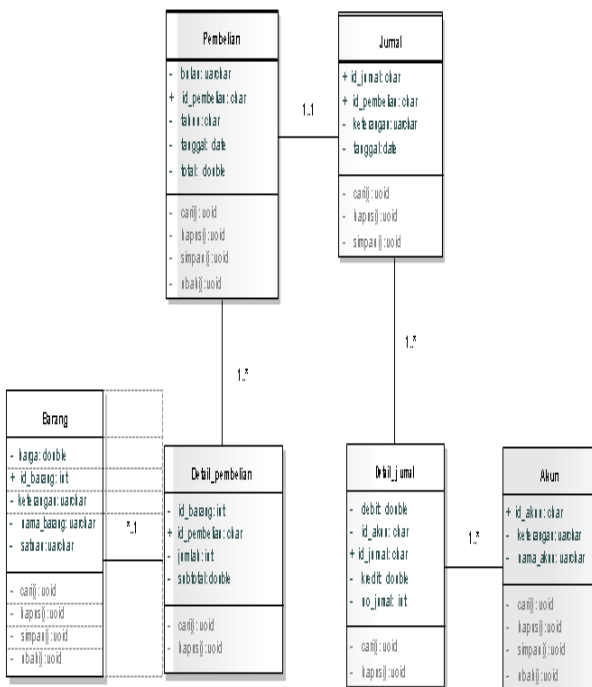


Gambar 4. Activity Diagram Laporan Transaksi.

3.4 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan keadaan atribut atau properti suatu sistem, berikut class diagram sistem pengeluaran kas kecil di BPR Supra:

:



Gambar 5. Class Diagram Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra

3.5 Desain

Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem kemudian dilanjutkan pada tahap analisis sistem. Berikut desain pada sistem Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra:

a. User Interface

User Interface atau tampilan visual dari halaman web Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra:

1. Tampilan Login

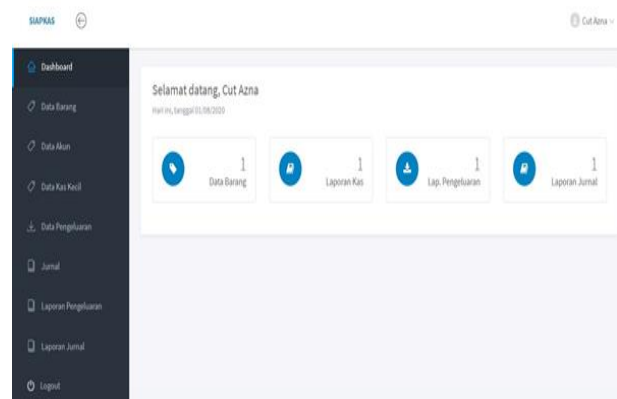
Berikut ini adalah Tampilan Login Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra:



Gambar 6. Tampilan Login Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra

2. Tampilan Halaman Utama Sistem Pengeluaran Kas Kecil di BPR Supra.

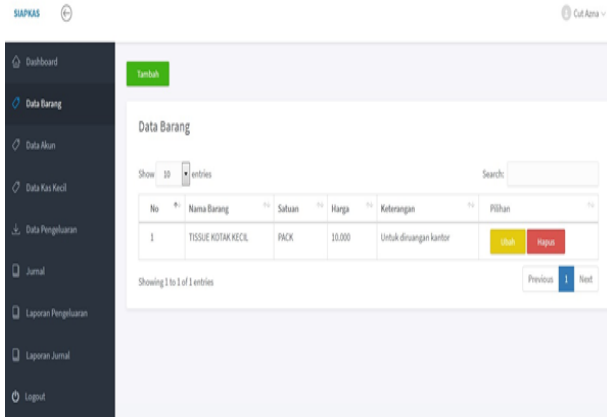
Berikut ini adalah Tampilan Halaman utama Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra:



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

3. Tampilan Halaman Data Barang

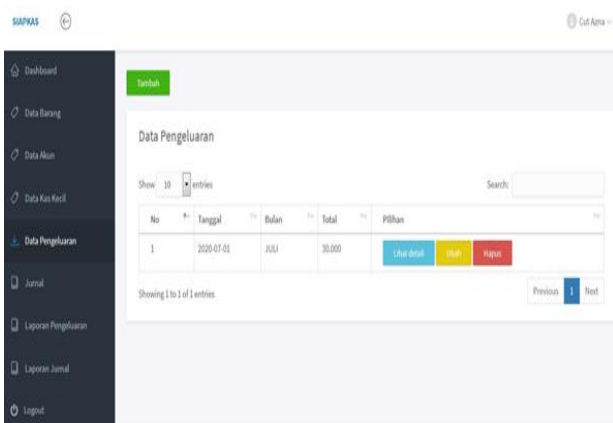
Berikut ini adalah Tampilan Halaman Data Barang:



Gambar 8. Tampilan halaman data barang yang sering dibeli

4. Tampilan Data Pengeluaran Bulanan

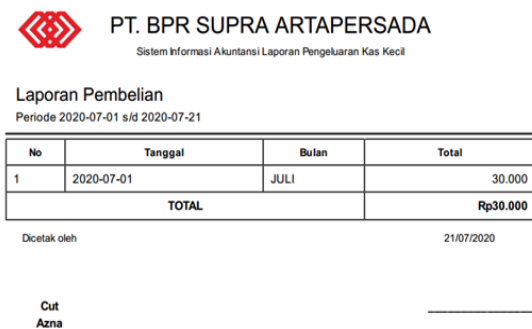
Berikut ini adalah Tampilan Data Pengeluaran Bulanan Sistem Pengeluaran kas kecil di BPR Supra:



Gambar 9. Tampilan Data Pengeluaran Bulanan

5. Tampilan Cetak Laporan

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Pembelian Sistem Pengeluaran Kas Kecil di BPR Supra:



Gambar 10. Tampilan Cetak Laporan Pembelian

4. KESIMPULAN

Pencatatan Pengeluaran kas kecil PT BPR dengan Microsoft Excel yang membutuhkan waktu dua kali untuk mencatat laporan pembelian barang dan pencatatan laporan pengeluaran kas kecil. maka sebagai solusi dibuat sebuah rancangan Sistem Pengeluaran Kas Kecil agar pencatatan pembelian setiap bulan menjadi lebih terdata rapi, setiap data terolah dengan baik, dan pencatatan laporan pembelian barang dan laporan kas kecil menjadi lebih cepat.

Penelitian ini masih harus dilakukan pengembangan fungsi-fungsi setiap form tampilan untuk lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Susanto, J. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga.
 Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.
 Riyono., S. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
 Sodikin, R. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
 Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan Php dan Mysql*.

BIODATA PENULIS

Cut Azna Siti Hajjar Amrensyah dan Silvia Wulandari Putri adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Rifa Nurafifah Syabaniah adalah Dosen pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Yuri Rahayu adalah Dosen pada Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknik dan Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

Rusli Nugraha adalah Dosen pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika